



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 21 Desember 2020

Halaman: 1

AGUS SIAP TUTUP WARUNG KULINER PELANGGAR PROKES Kawasan Tugu Ramai Kerumunan, Satpol PP Diminta Tegas

JETIS (MERAPI) - Pasca penataan simpang Tugu Yogyakarta selesai, tempat itu menjadi daya tarik baru masyarakat untuk berfoto. Akibatnya, kawasan Tugu menjadi lebih ramai di hari-hari tertentu. Sebagian pengunjung di kawasan Tugu Yogyakarta bahkan mengabaikan protokol kesehatan (prokes). Termasuk kerumunan pengunjung pada usaha kuliner di sekitar kawasan itu menjadi sorotan. Satpol PP Kota Yogyakarta diminta tidak pandang bulu dalam menegakkan prokes Covid-19.

Dari hasil pemantauan kami Sabtu (19/12) malam masih cukup banyak masyarakat yang berada di kawasan pall putih Tugu Yogyakarta tidak patuh terhadap protokol kesehatan, kata anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta Bidang Pemantauan dan Investigasi, Baharuddin Kamba kepada wartawan, Minggu (20/12).

Dia menyebut temuan pelanggaran protokol kesehatan di antaranya tidak memakai masker, hingga kerumunan. Termasuk kerumunan pada warung kopi di kawasan Tugu Yogyakarta. Tidak ada pengaturan jarak duduk di meja warung kopi tersebut. ** Bersambung ke halaman 9*



Pemandangan Tugu Yogya tanpa kabel melintang menjadi daya tarik yang bisa memicu kerumunan dan pelanggaran prokes.

Kawasan

Dia menyatakan, penegakan protokol kesehatan untuk mencegah sebaran Covid-19 pada usaha kuliner, toko modern juga harus diperhatikan. Misalnya tindakan tegas seperti pada penutupan kafe dan bar di Jalan Urip Sumoharjo yang melanggar protokol kesehatan.

"Jika tetap ngeyel dengan melanggar aturan untuk kesekian kalinya, maka tindakan tegas berupa penutupan harus dilakukan tanpa pandang bulu. Hal ini penting dilakukan guna menjaga marwah sekaligus integritas Satpol PP sebagai pene-

gak aturan," tuturnya.

Menurutnya saat itu tidak ada petugas Satpol PP Kota Yogyakarta maupun Linmas yang biasanya berjaga di kawasan Tugu pal putih Tugu Yogyakarta. Hanya sejumlah petugas dari kepolisian kota Yogyakarta.

"Kami harap Pemkot Yogya dalam hal ini Satpol PP rutin melakukan razia pelanggaran prokes," imbuh Kamba.

Patroli rutin protokol kesehatan dan penegakan tanpa pandang bulu dinilai penting karena untuk mencegah sebaran Covid-19. Pasalnya kasus positif Covid-

19 di Kota Yogyakarta cukup tinggi. Bahkan sejumlah pegawai Pemkot Yogyakarta terpapar virus corona.

Menanggapi hal itu Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan sudah melakukan sidak protokol kesehatan di kawasan Tugu Yogyakarta dan beberapa usaha kuliner sekitar.

Usaha warung kopi yang terdapat kerumunan di kawasan itu sudah mendapatkan peringatan dari Satpol PP Kota Yogyakarta.

"Kami sudah berikan peringa-

tan. Senin kami panggil. Kalau masih melanggar protokol kesehatan, langsung kami tutup. Penanggung jawab usaha sudah paham protokol kesehatan di masa pandemi, hanya kadang abai," terang Agus.

Dia menegaskan Satpol PP rutin melakukan patroli protokol kesehatan di tempat potensi kerumunan dan usaha. Hanya tidak di satu titik. Termasuk di kawasan Tugu Yogyakarta tidak 24 jam petugas berjaga di tempat itu. Jika ada kerumunan akan langsung diperingatkan di tempat. (Tri)

Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005